

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas strategi *Know Want Learned* (KWL) pada mata kuliah Kaiwa III Mahasiswa Tahun Ajaran 2018/2019 kelas B Program Studi Bahasa Jepang Universitas Negeri dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan berbicara bahasa Jepang mahasiswa Tahun Akademik 2018/2019 kelas Kaiwa III B setelah menggunakan strategi *Know Want Learned* (KWL). Hal ini ditandai dengan nilai posttest yang lebih besar daripada nilai pretest.

Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis, Dengan  $db = 21$  pada taraf signifikansi 5%, didapati  $t^{tabel} 2.07$  dan  $t^{hitung} 5.42$ . Dengan demikian  $t^{hitung}$  lebih besar dari pada  $t^{tabel}$  ( $t^{hitung} > t^{tabel}$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Know Want Learned* (KWL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat di lapangan, keaktifan mahasiswa dalam berbicara bahasa Jepang berangsur meningkat pada setiap pertemuan. Mahasiswa menjadi semakin termotivasi untuk berbicara bahasa Jepang dengan temannya. Selain itu, mahasiswa memiliki penguasaan pola kalimat dan kosakata yang semakin membaik sesuai dengan materi. Respon

mahasiswa mengenai pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan dosen juga semakin membaik.

Kemudian, berdasarkan hasil olah angket yang disebarakan kepada mahasiswa, mengenai penggunaan strategi *Know Want Leared* (KWL) dalam perkuliahan *Kaiwa*, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa (87%) merasa strategi KWL menarik dan tepat digunakan dalam perkuliahan *Kaiwa* karena dapat meningkatkan motivasi, memberi lebih banyak kesempatan berbicara di dalam kelas, membantu memahami topik pembicaraan, membangun rasa percaya diri dan meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Jepang.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa strategi KWL efektif dalam mata kuliah *Kaiwa* mahasiswa semester III Tahun Akademik 2018/2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta. Strategi KWL mampu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa, membuat mahasiswa semakin aktif berbicara bahasa Jepang. Mahasiswa pun memiliki penguasaan pola kalimat dan kosakata yang lebih baik serta membuat mahasiswa lebih memahami topik yang disajikan. Selain itu strategi KWL juga mampu membuat pembelajaran berbicara bahasa Jepang menjadi lebih menyenangkan dan membuat mahasiswa merasa antusias. Maka, implikasi dari penelitian ini adalah strategi KWL dapat menjadi salah satu alternatif strategi dalam mata kuliah *Kaiwa* yang dapat

diterapkan oleh dosen di kelas dan tidak menutup kemungkinan strategi ini dapat diterapkan juga dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jepang lainnya yang membutuhkan pemahaman yang baik mengenai suatu topik.

### C. Saran

Selama proses menjalankan penelitian ini peneliti melihat masih ada kekurangan dalam penerapan strategi KWL, untuk itu mengenai penggunaan strategi KWL dalam perkuliahan *Kaiwa*, peneliti menyarankan :

#### 1. Untuk Dosen

- a. Dosen perlu melakukan kegiatan *Brainstorming* secara maksimal sebelum memulai tahap kegiatan *Know*. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan pengetahuan siswa terhadap topik yang akan dipelajari serta agar tidak melenceng dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengenalan topik sebelum berdiskusi sangat penting, karena akan mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk aktif berbicara di dalam kelas. Jika topik, tata bahasa maupun kosakata tidak disiapkan dengan baik, maka mahasiswa akan lebih banyak diam karena bingung. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran tahapan berikutnya serta dapat mempengaruhi rasa percaya diri mahasiswa dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang.
- b. Untuk memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi KWL, dosen disarankan untuk memberi

instruksi secara detail pada tiap tahapan pembelajaran. Untuk memudahkan mahasiswa memahami kegiatan pada tiap tahapan *Know Want* dan *Learned*. Dosen disarankan membuat instruksi tertulis secara detail mengenai apa yang harus dilakukan mahasiswa dan apa yang harus ditulis pada tiap-tiap kolom.

- c. Untuk menciptakan suasana roleplay yang menarik minat mahasiswa, dosen perlu mengarahkan mahasiswa kepada tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa.
- d. Dalam membuat kelompok berdiskusi, dosen perlu memperhatikan penyebaran kelompok, dalam satu kelompok harus terdapat mahasiswa dengan kemampuan baik untuk membantu mahasiswa dengan kemampuan kurang baik agar lebih aktif dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang.
- e. Sebelum memutuskan untuk menggunakan strategi KWL, dosen perlu memahami strategi *Know Want Learned* (KWL) agar dosen tidak salah memberi instruksi pada tiap kegiatan pada saat penerapan strategi tersebut.
- f. Strategi KWL dapat diterapkan dalam pembelajaran yang membutuhkan pemahaman yang lebih dalam terhadap suatu topik, oleh karena itu perlu perencanaan yang matang sebelum memilih bidang pembelajaran yang akan di terapkan strategi tersebut.

## 2. Untuk Mahasiswa

- a. Pada saat proses *brainstorming* berlangsung mahasiswa perlu menggali lebih dalam mengenai informasi terkait tema yang disajikan dengan cara membangkitkan kembali pengetahuan yang telah mereka dapat seperti pengetahuan tata bahasa, kosakata maupun ungkapan yang telah dipelajari, agar kegiatan pada tahap selanjutnya yaitu *know*, *want*, dan *learned* dapat berlangsung optimal.
- b. Mahasiswa disarankan lebih berinisiatif untuk terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran terutama yang melibatkan diskusi kelompok dan pembahasan kolom KWL.
- c. Mahasiswa perlu lebih komunikatif antar mahasiswa dalam kelompok, agar dapat membantu mahasiswa lain yang berkemampuan kurang baik untuk lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Jepang.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dimungkinkan strategi KWL ini dapat di eksperimenkan dalam pembelajaran lain seperti *dokkai*, *choukai* maupun *sakubun*. Karena strategi KWL dapat diterapkan pada bidang pembelajaran yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap suatu tema.
- b. Disarankan untuk menggabungkan strategi KWL dengan strategi pembelajaran, metode maupun model pembelajaran yang lain untuk

hasil pembelajaran yang lebih baik. Seperti menggabungkan strategi KWL dengan metode discovery learning.

